

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang penting dalam kehidupan kita sehari-hari baik waktu sekarang maupun waktu yang akan datang, karena kesehatan dapat membentuk pribadi yang kuat (Abednego, 2013:24) namun menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit menjadi hal yang sulit bagi orang-orang modern saat ini. Salah satu penyakit yang sering terjadi akibat pola hidup yang tidak sehat adalah penyakit asam urat (Noviyanti, 2015: 9).

Penyakit asam urat merupakan jenis artritis yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian akibat tingginya kadar asam urat didalam darah. Penumpukan kristal pada persendian menyebabkan sendi terasa nyeri dan membengkak terutama pada bagian jari kaki, dengkul tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Sekitar 90% penyakit asam urat disebabkan oleh ketidakmampuan ginjal membuang asam urat secara tuntas dari tubuh melalui air seni, sehingga tubuh memproduksi asam urat secara berlebihan. Penyakit asam urat kebanyakan diderita oleh pria diatas 40 tahun dan wanita yang telah menopause. Separuh dari penderita asam urat biasanya berkembang menjadi batu ginjal (*Muhtadi et al, 2012: 30*).

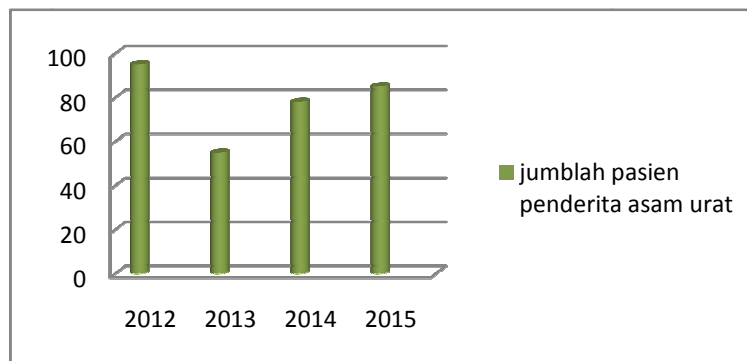
Berikut ini merupakan data pasien asam urat (*gout*) yang terdapat pada RS. Bhayangkara Kota Kupang tahun 2012-2015

Tabel 1.1 Data Pasien Asam Urat (*gout*) RS. Bhayangkara Kota Kupang

Tahun	Jumlah pasien asam urat (<i>gout</i>)
2012	93 orang
2013	55 orang
2014	78 orang
2015	85 orang

(sumber: RS.Bhayangkara Kota Kupang)

Berdasarkan data tabel 1.1, dibuat grafik sebagai berikut



Gambar 1.2: Grafik Pasien Asam Urat(*gout*)

Berdasarkan grafik di atas, jumlah pasien asam urat Rumah Sakit Bhayangkara kota Kupang dalam empat tahun terakhir adalah 311 orang yang terdiri 93 pasien pada tahun 2012, 55 pasien pada Tahun 2013, 78 pasien pada tahun 2014, dan 85 pasien pada tahun 2015. Berdasarkan data kasus diatas, telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengobati penyakit

asam urat (*gout*), mulai dari terapi, obat sintetik, dan cara pengobatan lainnya. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan faktor biaya pengobatan yang mahal, maka pasien asam urat jarang datang ke rumah sakit untuk memeriksakan penyakitnya.

Pasien asam urat dapat diberikan obat-obatan penurun kadar asam urat antara lain obat allopurinol, obat urikosurik dan OAINS. Obat sintesis pada asam urat jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama memiliki efek samping, maka pengobatan herbal sebagai pengobatan alternatif (Noviyanti, 2015:119)

Tanaman herbal yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit asam urat antara lain daun salam, daun pepaya, daun meniran, umbi teki dan lain-lain. Efek yang dimiliki tanaman herbal untuk mengatasi asam urat adalah antiinflamasi atau inflamasi, menghilangkan rasa sakit atau analgesik (Abednego, 2012:12). Tanaman herbal juga bermanfaat untuk membersihkan darah dari racun, dan meningkatkan kinerja ginjal dalam pembuangan asam urat. Tanaman herbal memiliki efek sebagai peluruh kencing (diuretik) sehingga memperbanyak pengeluaran urin dan menurunkan kadar asam urat, melancarkan sirkulasi darah dan memperbaiki metabolisme organ (Abednego, 2012). Salah satu tanaman herbal yang dimanfaatkan di Indonesia khususnya Sumatera, Jawa dan Indonesia bagian timur untuk mengobati penyakit asam urat adalah tanaman meniran (*Phyllanthus niruri*) dengan cara direbus daunnya

kemudian air rebusan daun meniran diminum. Tanaman meniran memiliki banyak khasiat diantaranya melancarkan buang air kecil atau diuretik, mengobati penyakit ginjal seperti radang ginjal, infeksi dan batu disaluran kencing, melancarkan air seni, menyembuhkan radang hati atau hepatitis, sakit kuning dan penyakit kelamin seperti kencing nanah. Tanaman meniran mengobati berbagai jenis penyakit karena tanaman meniran mengandung senyawa-senyawa kimia turunan lignan alkaloid antara lain ent-norsekurinin, norsekurinin, 4 metoksinorsekurinin, metoksidihidronorsekurinin, turunan flavonoid antara lain flavon-3-ol (kuerctin, kuercitrin, rutin, astragalin), turunan triterpenoid antara lain filanteol dan filantnol, dan turunan steroid antara lain beta sitosterol (Sjamsul dkk, 2009:275). Susanti (2005) membuktikan ekstrak etanol daun meniran dapat menurunkan kadar asam urat, Widyati (2009) membuktikan bahwa ekstrak etanol herbal meniran dosis 3,33g/KgBB mempunyai potensi yang setara dengan allopurinol 10mg/KgBB menurunkan kadar asam urat.

Selain tanaman meniran, umbi rumput teki (*Cyperus rotundus L*) juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengobati asam urat khususnya masyarakat Pledo kecamatan Witihama kabupaten Flores Timur dan masyarakat Manggarai Barat kecamatan Kuwu kabupaten Labuan Bajo dengan cara umbi rumput teki dibersihkan, direbus umbinya, kemudian air rebusan umbi teki diminum. Umbi rumput teki memiliki banyak khasiat

diantaranya digunakan sebagai analgetik, obat sakit gigi, obat gosok, antiseptik, bahan wangi-wangian (Puspitasari, 2003:54). Umbi rumput teki mengandung komponen kimia yaitu triterpenoid berupa minyak atsiri dan senyawa fenil propanoid (Astuti, 2006: 7). Putri Virgie Pandey dkk (2013) membuktikan ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus L*) memberikan efek analgetik pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*), Puspitasari (2003) membuktikan bahwa ekstrak umbi teki memberikan efek analgetik pada mencit putih jantan (*Mus mucus L*)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah pasien asam urat tidak seimbang dengan peningkatan penemuan obat sintetik maupun obat herbal untuk mengatasi penyembuhan asam urat. Namun, pengobatan asam urat dengan kombinasi ekstrak tanaman yang berbeda dan analisis komponen senyawa kimia hasil ekstrak kombinasi belum dilakukan dan belum dianalisis secara ilmiah sifat-sifat fisiko-kimia, kandungan kimia dan aktifitasnya sebagai obat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“AKTIVITAS EKSTRAK KOMBINASI DAUN MENIRAN (*Phyllanthus Niruri*) DAN UMBI RUMPUT TEKI (*Cyperus rotundus L.*) TERHADAP KADAR ASAM URAT (*Gout*) PASIEN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sifat fisikokimia ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)?
2. Komponen fitokimia apa saja dalam ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)?
3. Komponen senyawa kimia apa saja dalam ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)?
4. Bagaimana aktivitas ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*) terhadap kadar asam urat (*gout*) pasien?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Sifat fisiko-kimia ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)
2. Komponen fitokimia ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)
3. Komponen senyawa ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*).

4. Aktivitas ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*) terhadap kadar asam urat(gout) pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang manfaat daun meniran (*Phyllanthus Niruri*) dan umbi teki (*Cyperus rotundus L.*) untuk penyakit asam urat (*gout*)
2. Menambahkan konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukkan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai data pendukung dalam industri farmasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi penafsiran yang membias, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sifat fisiko-kimia ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)
2. Komponen fitokimia ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)
3. Komponen senyawa ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*)

4. Aktivitas ekstrak kombinasi Daun Meniran (*Phyllanthus niruri*) dan Umbi Teki (*Cyperus rotundus L.*) terhadap kadar asam urat pasien (*gout*).